



PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONALISME GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA DI SMPN 1 KILO

¹Kasdin, ²Johan Mahyudi, ³Burhanuddin

¹Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Mataram, Indonesia,

^{2,3}Universitas Mataram, Indonesia

Email: kasdinabdullah@gmail.com, johanmahyudi@unram.ac.id, burhanuddin.fkip@unram.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 19-09-2022

Disetujui: 11-01-2023

Kata Kunci:

Kompetensi

Peran Guru dan

Profesionalisme

Keywords:

Mode

Seller and buyer

conversation

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran kompetensi profesional, peran guru dan pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa di SMPN 1 Kilo. Data dikumpulkan menggunakan metode survei dan eksperimen. Metode survei untuk memerlukan responden dalam jumlah yang cukup agar validitas temuan dapat dicapai dengan baik. Metode eksperimen untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan lainnya (variabel x dan variabel y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran kompetensi profesional guru hasil nilai hitung r dan nilai tabel r dengan 10 item dapat digolongkan menjadi dua bagian pertama, 5 item dinyatakan valid dengan presentase 50 %, dan 5 item dinyatakan tidak valid dengan presentase 50 %, sedangkan peran guru bahasa Indonesia dapat dilihat hasil nilai hitung r dan nilai tabel r dengan 12 item digolongkan menjadi dua bagian pertama, 5 item dinyatakan valid dengan presentase 41 %, sedangkan 7 item dinyatakan tidak valid dengan presentase 58 %.

Abstract: This study aims to describe the picture of professional competence, the role of teachers and the influence of teacher professionalism on learning achievement Indonesian students at SMPN 1 Kilo. Data were collected using survey and experimental methods. The survey method to require a sufficient number of respondents for the validity of the findings to be achieved properly. Experimental method to explain the causal relationship between one variable and another (variable x and variable y). The results showed that the picture of teacher professional competence results of r calculation value and r table value with 10 items can be classified into the first two parts, 5 items are declared valid with a percentage of 50%, and 5 items are declared invalid with a percentage of 50%, while the role of the teacher can Indonesian be seen the results of the r calculation value and the r table value with 12 items classified into the first two parts, 5 items are declared valid with a percentage of 41%, while 7 items are declared invalid with a percentage of 58%.



<https://doi.org/10.31764/telaah.vxiY.ZZZ>



This is an open access article under the **CC-BY-SA** license

A. LATAR BELAKANG

Dalam bahasa Indonesia tentu membutuhkan kemampuan untuk menjalankan tugas sebagai guru yang profesional. Pendidikan guru bahasa Indonesia saat ini sangat kurang dari segi pengetahuan salah satunya dibidang kognitif artinya kemampuan intelektualnya masih kurang seperti penguasaan mata pelajaran, mengenai cara mengajar, belajar mengenai prilaku dan individual serta cara menilai belajar siswa. Selanjutnya dalam bidang afektif guru belum ada kesiapan dan kesediaan dalam menjalan

kan tugas sebagai profesinya misalnya kemauan tinggi agar hasilnya yang tinggi pula dan mencintai mata pelajarannya. Tidak hanya dalam dua bidang itu, namun dibidang psikomotorik, guru belum mampu perencanaan mengajar dan keterampilan lainnya.

Hal tersebut diperkuat pendapatnya Kusmana (2010:5) diantaranya kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, sosial. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi profesional adalah kemampuan menguasai materi

pelajaran secara luas dan mendalam. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berahlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik. Sedangkan kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, kepala sekolah, orang tua/wali siswa dan masyarakat sekitar.

Kompetensi merupakan kemampuan yang didalamnya memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk melaksanakan tugas/pekerjaan dengan kriteria yang ditetapkan. Oleh karena itu, kompetensi menjadi tolak ukur seseorang untuk menentukan kemampuan dalam menjalankan tugas dan kewajiban seseorang agar menjadi pekerja yang baik dalam tugasnya. Selanjutnya, kompetensi memiliki jenis kompetensi sebagaimana pendapatnya Mulyasa (2013 dalam Safitri, R. dkk. 2022:48) meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Jenis kompetensi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut; a) Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran siswa, meliputi kemampuan memahami siswa, merancang dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil belajar, dan mengembangkan siswa untuk mencapai berbagai potensinya. b) Kompetensi profesional adalah pemahaman tentang mata pelajaran yang akan disiapkan, pemahaman tentang standar kompetensi dan standar isi mata pelajaran yang tercantum dalam kurikulum dan buku teks, pemahaman tentang struktur, konsep dan metode ilmiah yang terdapat dalam buku teks, dan pemahaman konseptual. c) Kompetensi kepribadian adalah kepribadian pendidik yang tetap, mantap, dewasa, arif dan kompeten, menjadi panutan bagi peserta didik dan berahlak mulia. d) Kompetensi sosial adalah membangun hubungan yang etis antara guru, masyarakat dan orang tua merupakan bagian dari kompetensi sosial seorang guru dan berkaitan dengan kemampuan seorang guru untuk berinteraksi dengan orang lain.

Terkait penjelasan jenis kompetensi tersebut, kompetensi memiliki beberapa aspek sebagaimana pendapatnya Mulyasa (2007 dalam Mubarak, A. 2019:21) ada enam aspek yang terkandung dalam konsep kompetensi yaitu pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai, sikap, dan minat. *Pertama*, pengetahuan adalah suatu kemampuan dalam aspek kognitif, misalnya guru mengetahui kebutuhan belajar dari peserta didiknya. *Kedua*, pemahaman yaitu kedalaman aspek kognitif dan afektif dimana seorang guru mengetahui pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. *Ketiga*, kemampuan yaitu dapat melakukan tugas atau

pekerjaan yang dibebankan kepada guru disiplin. *Keempat*, nilai yaitu standar perilaku yang diyakini dan tertanam dalam individu seperti guru. *Kelima*, sikap yaitu refleksi dari adanya rangsangan yang datangnya dari luar. *Keenam*, minat yaitu kecenderungan untuk melakukan sesuatu kegiatan.

Penelitian ini ada beberapa penelitian yang relevan yaitu, Darmansyah (2008), Munawwarah (2012), Hasanah (2016), Rillah (2016), Suwandi, Nurkamto, dan Setiawan (2019), Pambudi, Agung dan Gunawan (2019), Daruningsih (2020), Hajar (2020), Nurfidah, Mahsun, dan Burhanuddin (2020), Lumbanraja dan Siahaan (2020), Manurung (2020), Susilawati, Mahsun, dan Mahyudi (2020), Burhanuddin dkk (2021), Sudriansyah, Burhanuddin, dan Saharudin (2022), Syambirawansah, Mahsun, dan Burhanuddin (2022), Yulianti, Mahsun, dan Burhanuddin (2022), serta Makasa, Mahsun, dan Burhanuddin (2022). Darmansyah (2008) mengkaji tentang kontribusi profesionalisme guru dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kabupaten Brebes, sedangkan Munawwarah (2012), mengetahui pengaruh profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pangka Jene Kabupaten Sidenreng Rappang. Hasanah (2016) mengkaji tentang peningkatan kompetensi profesionalisme guru bahasa Indonesia dalam menulis bahan ajar melalui kelompok kerja guru (KKG) gugus SD Impres Tappanjang Kabupaten Banteng. Rillah (2016) mengkaji tentang pengaruh profesionalisme guru dan penggunaan media audio-visual terhadap prestasi belajar siswa SMP YPM se-Kabupaten Sidoarjo. Suwandi, Nurkamto, dan Setiawan (2019) mengkaji tentang kompetensi guru dalam penilaian otentik dan integrative di pembelajaran bahasa Indonesia. Pambudi, Agung dan Gunawan (2019) kepemimpinan instruksional sebagai upaya meningkatkan profesionalisme guru dalam era revolusi industri 4.0. Daruningsih (2020) profesionalisme guru bahasa Indonesia ditinjau dari prespektif pengalaman mengajar, supervisi kepala sekolah, dan budaya kepala sekolah di SMK se-Kabupaten Kulon Progo. Hajar (2020) mengkaji tentang implementasi kebijakan peningkatan profesionalisme guru SMP Negeri 3 Hu'u Kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat. Nurfidah, Mahsun, dan Burhanuddin (2020) mengkaji tentang pemahaman guru bahasa Indonesia SMA, SMK, dan MA di Kota Mataram terhadap pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks. Lumbanraja dan Siahaan (2020) mengaji tentang pengaruh profesionalisme dan kompetensi guru terhadap kinerja guru serta dampaknya terhadap hasil belajar siswa pada perguruan harapan mandiri. Manurung (2020) mengaji tentang pengaruh profesionalisme guru dan musyawarah

guru mata pelajaran terhadap kinerja guru SMP Negeri di tanah Jawa Kabupaten Simalungun. Susilawati, Mahsun, dan Johan Mahyudi (2020) mengkaji tentang kemampuan guru bahasa Indonesia SMA, SMK, dan MA di Kota Mataram dalam merancang rencana pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks. Dengan demikian, penelitian ini perlu dilakukan. Burhanuddin dkk. (2021) mengkaji tentang kemampuan guru dalam memahami struktur dan piranti kebahasaan dalam pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks. Sudriansyah, Burhanuddin, dan Saharudin (2022) mengkaji tentang XI. Syambirawansah, Mahsun, dan Burhanuddin (2022) mengkaji tentang analisis pemahaman siswa terhadap kepenulisan teks eksposisi di SMPN 3 Poto Tano menggunakan metode campuran. Yulianti, Mahsun, dan Burhanuddin (2022) mengkaji tentang kemampuan memproduksi teks prosedur kompleks ditinjau dari aspek struktur dan kebahasaan siswa sekolah menengah di Kecamatan Sekongkang. Adapun Makasa, Mahsun, dan Burhanuddin (2022) mengkaji tentang pengaruh intergrasi metode komunikatif dan saintifik terhadap kemampuan berbicara siswa kelas VIII MTsN 1 Sumbawa Barat.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan dari bulan April sampai bulan Mei 2022 di SMPN 1 Kilo, Kabupaten Dompu. Metode pengumpulan data penelitian ini adalah metode survei dan eksperimen (Siyoto, S. 2015:20). Survei yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data. Sedangkan eksperimen menjelaskan hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan lainnya (variabel x dan variabel y).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh kompetensi profesionalisme guru terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa di SMPN 1 Kilo dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Gambaran Kompetensi Profesional Guru Bahasa Indonesia di SMPN 1 Kilo

Berdasarkan hasil penelitian, ada 10 item instrumen penelitian gambaran kompetensi profesional guru dengan hasil uji validitas data menggunakan rumus *product moment* dan memindahkan pada table sebagai berikut.

No. item	Nilai hitung r	Nilai Tabel r	Keterangan
1	0,606	0,444	Valid
2	0,1667	0,444	Tidak valid
3	1,082	0,444	Tidak valid
4	-0,356	0,444	Tidak valid
5	0,327	0,444	Tidak valid
6	0,049	0,444	Tidak valid
7	0,645	0,444	Valid
8	0,406	0,444	Valid
9	0,510	0,444	Valid
10	0,828	0,444	Valid

Berdasarkan hasil penelitian gambaran kompetensi profesional guru dapat disimpulkan hasil uji validitas data penelitian 10 item instrumen penelitian dapat digolongkan menjadi dua bagian pertama, 5 item dinyatakan valid dihitung dari nilai koefisien korelasi *product moment* dengan presentase 50 %, sedangkan kedua, 5 item instrumen dinyatakan tidak valid dihitung dari nilai koefisien korelasi *product moment* dengan presentase 50 %. Oleh karena itu, bahwa gambaran kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa di SMPN 1 Kilo tahun pelajaran 2021-2022 hanya 50 %.

2. Peran Guru Bahasa Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian, ada 12 item instrumen penelitian peran guru bahasa Indonesia ditemukan hasil uji validitas data menggunakan rumus *product moment* dan memindahkan pada table sebagai berikut.

No. item	Nilai hitung r	Nilai Tabel r	Keterangan
1	-23,084	0,444	Valid
2	0,320	0,444	Tidak valid
3	0,612	0,444	Valid
4	1,547	0,444	Valid
5	0,092	0,444	Tidak valid
6	-0,034	0,444	Tidak valid
7	0,2210	0,444	Tidak valid
8	-0,406	0,444	Tidak valid
9	0,510	0,444	Valid
10	-0,100	0,444	Tidak valid
11	0,409	0,444	Tidak valid
12	0,526	0,444	Valid

Berdasarkan hasil penelitian Peran guru terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa di SMPN 1 Kilo dapat disimpulkan hasil uji validitas data 12 item instrumen dapat digolongkan menjadi dua bagian pertama, 5 item instrumen dinyatakan

valid dihitung dari nilai koefisien korelasi *product moment* dengan presentase 41 % sedangkan kedua, 7 item dinyatakan tidak valid dihitung dari nilai koefisien korelasi *product moment* dengan presentase 58 %. Oleh karena itu, bahwa peran guru terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa di SMPN 1 Kilo tahun pelajaran 2021-2022 hanya 41 %.

3. Pengaruh Kompetensi Profesionalisme Guru

Berdasarkan hasil penelitian, ada 18 item instrumen penelitian pengaruh kompetensi profesionalisme guru ditemukan hasil uji faliditas data menggunakan rumus *product moment* dan memindahkan pada table sebagai berikut.

No. item	Nilai hitung r	Nilai Tabel r	Keterangan
1	-0,167	0,444	Tidak valid
2	-0,167	0,444	Tidak valid
3	-0,167	0,444	Tidak valid
4	36,335	0,444	Valid
5	0,219	0,444	Tidak valid
6	0,553	0,444	Valid
7	0,645	0,444	Valid
8	-0,966	0,444	Valid
9	0,510	0,444	Valid
10	-0,100	0,444	Tidak valid
11	14	0,444	Tidak valid
12	-4,622	0,444	Valid
13	0,763	0,444	Valid
14	-0,145	0,444	Tidak valid
15	15,653	0,444	Valid
16	0,213	0,444	Tidak valid
17	0	0,444	Tidak valid
18	0	0,444	Tidak valid

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh kompetensi profesionalisme dapat disimpulkan hasil uji validitas data 18 item instrumen dapat digolongkan menjadi dua bagian pertama, 8 item dinyatakan valid dihitung dari nilai koefisien korelasi *product moment* dengan presentase 44 % sedangkan kedua, 10 item dinyatakan tidak valid dihitung dari nilai koefisien korelasi *product moment* dengan presentase 55 %. Oleh karena itu, bahwa pengaruh kompetensi profesionalisme guru bahasa Indonesia di SMPN 1 Kilo tahun pelajaran 2021-2022 hanya 44 %.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang gambaran kompetensi profesional guru, peran guru dan kompetensi profesionalisme guru terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa di SMPN 1 Kilo dapat disimpulkan sebagai berikut.

Gambaran kompetensi profesional guru hasil nilai hitung r dan nilai tabel r dengan 10 item dapat digolongkan menjadi dua bagian pertama, 5 item dinyatakan valid dengan presentase 50 %, sedangkan 5 item dinyatakan tidak valid dengan presentase 50 %, sedangkan peran guru bahasa Indonesia dapat dilihat hasil nilai hitung r dan nilai tabel r dengan 12 item dapat digolongkan menjadi dua bagian pertama, 5 item dinyatakan valid dengan presentase 41 %, sedangkan 7 item dinyatakan tidak valid dengan presentase 58 %. Pengaruh kompetensi profesionalisme guru hasil tabel nilai hitung r dan nilai tabel r dengan 18 item dapat digolongkan menjadi dua bagian pertama, 8 item dinyatakan valid dengan presentase 44 %, dan 10 item dinyatakan tidak valid dengan presentase 55 %.

Selanjutnya, hendaknya guru bahasa Indonesia tingkatkan kompetensi profesional sebagai guru mapel demi peningkatan kualitas pendidikan terutama untuk siswa di sekolah. Dengan demikian, hendaknya guru tingkatkan kompetensi profesionalisme guru, peran guru terhadap siswa untuk meningkatkan semangat belajar dan membuat siswa prestasi di sekolah. Sebelum mengajar, guru harus sterilkan suasana di kelas sebelum proses pembelajaran mulai. Adanya karya ilmiah ini semoga ada pemerhati pembaca untuk menambah wawasan terutama guru bahasa Indonesia maupun guru mata pelajaran lain. Kepala sekolah SMPN 1 Kilo harus serius memperhatikan kompetensi guru terutama kompetensi profesionalisme guru, peran guru demi meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

REFERENSI

- Burhanuddin dkk. (2021). Teachers' Ability On Language Devices And Social Objective Of The Text In Text-Based Indonesian Language Learning At Junior High Schools Level In Mataram City. In Proceeding 2nd Annual Conference On Education And Social Science (ACCESS 2020), 602-605.
- Darmansyah. (2008). *Kontribusi Profesionalisme Guru dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SMPN di Kabupaten Brebes*.
- Daruningsih, A. (2020). *Profesionalisme Guru Bahasa Indonesia Ditinjau Dari Prespektif Pengalaman Mengajar, Supervise Kepala Sekolah, Dan Budaya Kepala Sekolah Di Smk Se- Kabuapten Kulon Progo*.
- Hajar, Q. (2020). *Implementasi Kebijakan Peningkatan Profesionalisme Guru SMP Negeri 3 Hu'u Kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Hasanah, (2016). *Indonesia, M. B. D. S. Peningkatan Kompetensi Profesionalisme Guru Bahasa Indonesia dalam Menulis Bahan Ajar Melalui Kelompok Kerja Guru (KKG) Gugus SD*.
- Kusmana, S. 2010. *Guru Bahasa Indonesia Profesional*. Jakarta: Sketsa Aksara Lalitya.

- Lumbanraja, P., & Siahaan, E. (2020). Pengaruh Profesionalisme dan Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru Serta Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Perguruan Harapan Mandiri.
- Makasa, A.P.W., Mahsun, dan Burhanuddin. 2022. Pengaruh Intergrasi Metode Komunikatif dan Saintifik terhadap Kemampuan Berbicara Siswa Kelas VIII MTsN 1 Sumbawa Barat. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 6(3).
- Manurung, F. J. (2020). Pengaruh Profesionalisme Guru dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri di Tanah Jawa Kabupaten Simalungun.
- Mubarok, A. 2019. *Kompetensi Profesional Guru*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Munawwarah, M. (2012). *Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di Mts. Negeri Pangkajene Kabupaten Sidenreng Rappang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Nurfidah, Mahsun, dan Burhanuddin. (2020). Pemahaman Guru Bahasa Indonesia SMA, SMK dan MA di Kota Mataram Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 4(3).
- Pambudi, B. A., & Gunawan, I. (2019, December). Instructional Leadership as an Effort to Increase Teacher Profesionalisme in the Industrial Revolution Era 4.0. In *the 4th International Conference on Education and Management (coema 2019)*. Atlantis Press.
- Rillah, L. L. (2016). *Pengaruh Profesionalisme Guru dan Penggunaan Media Audio-Visual Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP YPM se-Kabupaten*
- Safitri, R. dkk. 2022. *Pendidikan dan Pembelajaran Masa Kini*. Garut: Cahaya Smart Nusantara.
- Siyoto, S. & Ali, M,S. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sudriansyah, H., Burhanuddin, Dan Saharudin. (2022). Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI. *Paedagogia: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan*, 13(2).
- Susilawati, S., Mahsun, M., & Mahyudi, J. (2020). Kemampuan Guru Bahasa Indonesia SMA, SMK, dan MA di Kota Mataram dalam Merancang Rencana Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 4(3).
- Suwandi, S., Nurkamto, J., & Setiawan, B. (2019). Teacher Competence in Authentic and Integrative Assessment in Indonesian Language Learning. *International Journal of Instruction*, 12(1), 701-716.
- Syambirawansah, D., Mahsun, dan Burhanuddin. (2022). Analisis Pemahaman Siswa terhadap Kepenulisan Teks Eksposisi di SMP Negeri 3 Poto Tano: Metode Campuran. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3).
- Yulianti, W., Mahsun, dan Burhanuddin. (2022). Kemampuan Memproduksi Teks Prosedur Kompleks Ditinjau dari Aspek Struktur dan

Kebahasaan Siswa Sekolah Menengah di Kecamatan Sekongkang. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3).